

## **ABSTRAKSI**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK**

**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI**

**KONSENTRASI ADVERTISING**

**UTAMI DEWI**

**JUDUL :**

**PELANGGARAN KODE ETIK JURNALISTIK DALAM BERITA KRIMINAL**

**(Analisis Isi Terhadap Pelanggaran Kode Etik Jurnalistik Dalam Berita Kriminal Pada Halaman Depan SKH Merapi Dan SKH Meteor Bulan April-Mei 2008)**

**TAHUN SKRIPSI : 2009.x + 104 HAL + 21 HAL LAMPIRAN + 1 HAL**

**TABEL + 1 HAL GRAFIK + 1 HAL GAMBAR**

**DAFTAR KEPUSTAKAAN : 23 BUKU + 12 KORAN + 2 INTERNET**

Pelanggaran kode etik seperti mengumbar kehidupan pribadi seseorang, mengumbar kata-kata yang identik dengan kecabulan dan kalimat-kalimat serta gambar-gambar yang cenderung mengekspos tindakan kriminal, dapat merusak bangsa karena media massa dapat mempengaruhi pemikiran dan tindakan pembaca atau pemirsa. Ironisnya, media berita seperti ini justru lebih diminati oleh pembaca, terutama pada masyarakat kelas menengah kebawah dan masyarakat marginal. Kejadian kriminal adalah realitas yang layak dijadikan sebagai bahan berita untuk dikonsumsi oleh publik. Berita kriminal bukanlah sesuatu hal yang dilarang, hanya saja cara penyampaiannya yang perlu diatur, sebagaimana telah diatur dalam Kode Etik Jurnalistik (KEJ). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kecenderungan pelanggaran kode etik jurnalistik dalam berita kriminal pada halaman depan *SKH Merapi* dan *SKH Meteor* Edisi April-Mei 2008.

Data penelitian setelah dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, diperoleh hasil bahwa terdapat kecenderungan pelanggaran kode etik jurnalistik dalam berita kriminal pada *SKH Merapi* dan *SKH Meteor* Edisi April-Mei 2008. Berita-berita kriminal yang menjadi obyek penelitian ini yaitu berita-berita di *SKH Merapi* dan *SKH Meteor* yaitu berita pembunuhan, penipuan, pencopetan (penodongan, perampasan), perampukan, pemerkosaan (pencabulan), dan penganiayaan dan jumlah yang diperoleh 383 berita pada *SKH Merapi* dan 106 pada *SKH Meteor*. Penelitian ini penulis memasukkan 6 kategori sebagai unut analisis: Penulisan nama dan identitas pelaku kejahatan, penulisan nama dan identitas pelaku kejahatan dibawah umur, penulisan nama dan identitas korban kejahatan (asusila), penulisan nama dan identitas korban kejahatan dibawah umur, penulisan secara rinci peristiwa kejahatan (kronologi, dan menampilkan foto pelaku dan korban kejahatan secara gamblang).

## **ABSTRACT**

**YOGYAKARTA MUHAMMADIYAH UNIVERSITY  
FACULTY SOCIAL AND POLITIC  
DEPARTEMENT OF COMMUNICATION  
ADVERTISING CONCENTRATION**

**UTAMI DEWI**

**TITLE :**

**THE INFRINGEMENT OF JOURNALISTIC ETHICS CODE IN  
CRIMINAL NEWS**

**(Content Analyze to Infringement of Journalistic Ethics Code in Criminal News  
on Headline of SKH Merapi and SKH Meteor from April to May 2008)**

**YEAR OF THE PAPER : 2009.x + 104 HAL + 21 APPENDIXS + 1 PAGE**

**OF TABLE + 1 PAGE OF GRAPHIC + 1 PAGE OF PICTURE**

**LIST OF BIBLIOGRAPHY: 23 BOOKS + 12 NEWS PAPERS + 2**

**INTERNET**

The infringement of journalistic ethics code like exploiting someone life, using sexual harassment words and sentences, exposing criminal pictures, can ruin the nation frame of mind because mass media can influence readers and audiences mind and act. Ironically, news likes that is more attracted for marginal society class. Criminal incident is good reality to be the news for public consumption.. Crime news is not prohibited news, but how to present must be ruled, like ruled by Kode Etik Jurnalistik (KEJ). The aim of this research is to know the infringement of journalistic ethics code in crime news on headline of SKH Merapi and SKH Meteor from April to May 2008.

This research analizes with qualitative descriptive methods, get a result that the infringement of journalistic ethics code in criminal news on headline of SKH Merapi and SKH Meteor from April to May 2008 founded. The subject of that are homicide, fraud, pick pocketing, robbing, raping and afflict news. Founded 383 news in SKH Merapi and 106 in SKH Meteor. In this research contains 6 categories analysis: crime subject name and identity exploit, under age criminal subject name and identity exploiting, morals criminal crime subject name and identity exploiting, specified criminal incident (chronologies and showing the crime subject pictures).